

---

## PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI PEMBELAJARAN IPA PADA HASIL BELAJAR SISWA

Oleh

Evi Mauliana<sup>1</sup>, Khairunnisa Andzani<sup>2</sup>, Rizqa Wahda Annisa<sup>3</sup>, Arita Martini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

<sup>4</sup> Dosen Universitas Negeri Jakarta

E-mail:<sup>1</sup> [evimauliana11@gmail.com](mailto:evimauliana11@gmail.com), <sup>2</sup> [khairunnisa.andzani28@gmail.com](mailto:khairunnisa.andzani28@gmail.com),  
<sup>3</sup> [rizqawahdaann@gmail.com](mailto:rizqawahdaann@gmail.com), <sup>4</sup> [aritamarini@unj.ac.id](mailto:aritamarini@unj.ac.id)

---

### Article History:

Received: 08-11-2022

Revised: 12-11-2022

Accepted: 23-12-2022

### Keywords:

Penggunaan vidio animasi,  
pembelajaran IPA

**Abstract:** Education is an effort to prepare the younger generation to welcome and face developments in the global era. So education must be carried out as well as possible so as to produce quality education and improve the quality of human resources. To produce quality human resources, of course, education is the main criterion. In education there is a learning process that cannot be separated from the media, methods, and learning outcomes. The media can be used by the teacher as an intermediary to convey a lesson. Learning at the elementary school level includes various subject contents combined in the form of Themes, in which there are learning material contents and one of them is Natural Sciences (IPA). In implementing it in the classroom the teacher must be able to develop students' abilities in these subjects by using and choosing the right strategies, models and media as well as creating a learning atmosphere that can increase their students' motivation to learn. There are still many students who are less motivated and do not have high curiosity in learning. The low motivation of students to learn is due to the lack of learning media that helps students in learning. To foster learning motivation and improve student learning outcomes, an innovation in learning is needed. One of the learning innovations that is appropriate and suitable for the characteristics of elementary school students for science learning is video animation. Animated videos can make it easier for students to understand learning material and can increase student interest in learning and help students understand learning material.

**Keywords:** Education, Video Animation, Science Learning, Learning Outcomes.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang yang dilakukan secara sadar dan terencana. Pendidikan ini dimaksudkan untuk menghantar manusia agar mengetahui potensi atau kemampuan yang dimiliki sehingga dapat menjadikan seseorang bermartabat. Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik atau pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dievaluasi secara sistematis agar subjek didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Komalasari, 2010). Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kemampuan atau potensi yang diperoleh melalui proses belajar yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran pastinya tidak lepas dari media pembelajaran yang menjadi sumber belajar atau alat pembelajaran yang memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik agar meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.

Media dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis untuk ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik. Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin "medius" yang secara harfiah berarti "tengah", perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Levie & Lentz dalam Azhar (2013) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran yaitu, Fungsi Afektif, Fungsi Kognitif, Fungsi Kompensatoris. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antar pengajar sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Manfaat media video menurut Andi Prastowo (2012 : 302), antara lain : 1). Memberikan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik, 2). Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat, 3). Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu, 4). Memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu, 5). Menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik.

Setiap pembelajaran dalam suatu mata pelajaran pasti memiliki tujuan untuk mengembangkan ketiga aspek hasil belajar. Sebagaimana tujuan pembelajaran IPA menurut BSNP (2013) sebagai berikut: 1). Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 2). Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, 3). Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, 4). Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

## KAJIAN TEORI

### a. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian pembelajaran yang merupakan hasil dalam berubahnya tingkah laku individu. Menurut Sudjana (2009: 32) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku yang dapat mencakup kedalam aspek kognitif, afektif serta psikomotor. Sedangkan menurut (Handayani, et al, 2017), Hasil belajar merupakan sebuah pencapaian yang dilakukan oleh peserta didik setelah terjadinya proses belajar.

Menurut Nurhadi (dalam Syafaruddin, et al, 2019: 80) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan sebuah pencapaian prestasi yang diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Dengan arti lain hasil belajar merupakan prestasi dalam perubahan diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional (Mulyono Abdurrahman, 1999).

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sebuah pencapaian yang di dapatkan siswa selama proses belajar. Baik buruknya hasil belajar siswa dapat dilihat dari faktor-faktor yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar.

#### **b. Faktor Belajar**

Menurut Djamarah (dalam Syafaruddin, et al, 2019: 80) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga yaitu: faktor individu, faktor stimulus dan faktor perencanaan pembelajaran.

Baharudin dan wahyuni (2010) menyatakan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dibagi dalam faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor pendorong yang bersumber dari dalam diri peserta didik. Faktor eksternal merupakan aspek yang berasal dari luar diri individu yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik seperti faktor keluarga yang meliputi faktor dari latar belakang tingkat pendidikan orang tua, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, dan suasana rumah dan faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup yakni metode mengajar, metode belajar dan sarana dan prasarana. yang terakhir faktor masyarakat.

Faktor-faktor di atas dapat mempengaruhi proses belajar anak sehingga anak dapat mendapatkan hasil yang optimal. Namun jika faktor di atas sudah dilaksanakan semua dan guru tetap kurang dalam melaksanakan serta merancang inovasi proses belajar, akan menyebabkan minat peserta didik rendah sehingga berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Minat peserta didik juga berpengaruh terhadap belajar siswa, karena saat siswa tidak menaruh minat dalam proses belajar, maka siswa tidak ada daya tarik dalam proses belajar tersebut. Oleh karena itu perlunya inovasi dalam proses belajar mengajar sangat penting untuk seorang guru dalam berperan membangun minat belajar siswa. Salah satu inovasi yang bisa dipakai dalam proses belajar mengajar siswa adalah media pembelajaran berbentuk video animasi yang di dalamnya terdapat karakter serta animasi yang bergerak sehingga anak menaruh minat pada pembelajaran tersebut.

#### **c. Media Pembelajaran**

Menurut Windyantini dan Guntoro (Fahdina, 2013: 4) mendefinisikan media

pembelajaran sebagai sesuatu yang dapat dijadikan sarana penghubung untuk mencapai pesan belajar. Sedangkan menurut, Gerlach dan Ely (Arsyad 2005:3) mengatakan "bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian (peristiwa) yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap".

Ena (Anriyadi, 2010: 17) media yang baik juga akan mengaktifkan pembelajar dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong siswa untuk melakukan praktek-praktek yang benar.

Media yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran (Nurrita, 2018). Media ini memiliki dua fungsi, 1) Media dalam arti luas adalah segala bentuk benda yang dapat digunakan oleh siapa saja untuk membawa perubahan, dengan harapan perubahan itu berlangsung lama melalui pengalaman langsung maupun tidak langsung. 2) Media pembelajaran dalam arti sempit (Risambessy, 2017). Media sebagai Alat dan bahan yang digunakan guru untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan pembelajaran sebagai dari proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Media adalah suatu benda yang dapat menyebarkan pesan dan membangkitkan pikiran dan perasaan pemakainya (Ramli, 2012). Sedangkan media pembelajaran adalah alat dan bahan yang digunakan untuk mengefektifkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Satrianawati, 2018).

Penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran, namun suatu media mengajar mempunyai spesifikasi tersendiri, artinya media yang cocok untuk suatu materi belum tentu cocok jika diterapkan pada materi yang lainnya. Oleh sebab itulah kreatifitas dan keuletan guru dalam membuat sebuah media pembelajaran yang interaktif, sangat berperan untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran IPA.

Video animasi dalam pembelajaran IPA untuk anak sekolah dasar akan berperan penting dalam menentukan hasil belajar anak, video animasi merupakan sebuah gambar gerak dari beberapa macam objek yang disusun secara sistematis. Kelebihan video animasi diantaranya adalah gabungan dari audio, visual dan teks , maka penggunaannya dapat disesuaikan dengan kondisi dan situasi peserta didik. Dengan hal ini video animasi merupakan media yang efektif dalam membantu hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif kepustakaan dengan objek utama berupa buku dan publikasi lainnya (Hadi, 1995: 3). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, atau penelitian yang menghasilkan catatan dan informasi deskriptif tentang materi yang dipelajari (Mantra, 2008:30).

Menurut Webster's New Collegiate Dictionary yang mengatakan bahwa penelitian adalah "penyidikan atau pemeriksaan bersungguhsungguh, khususnya investigasi atau eksperimen yang bertujuan menemukan dan menafsirkan fakta, revisi atas teori atau dalil yang telah diterima".

Analisis deskriptif penting untuk penelitian kualitatif. Metode analisis deskriptif yang objektif, sistematis, analitis, dan kritis terhadap cita-cita pendidikan memberikan gambaran dan penjelasan yang jelas. Metode kualitatif adalah metode yang dimulai dengan mengumpulkan data yang diperlukan, diikuti dengan klasifikasi dan deskripsi.

Penelitian dapat dibagi ke dalam beberapa jenis berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, antara lain berdasarkan pendekatan, berdasarkan fungsi dan berdasarkan tujuan. Jenis penelitian sangat beragam macamnya, disesuaikan dengan cara pandang dan dasar untuk memberikan klasifikasi akan jenis penelitian tersebut. Secara umum jenis penelitian didasarkan pada cara pandang Etika Penelitian dan Pola Pikir yang melandasi suatu model konseptual.

## B. Sumber Data

Sebagai penelitian kepustakaan, maka sumber data ada dua macam yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Primer, adalah referensi yang dijadikan sebagai sumber acuan utama penelitian. Sumber primer yang digunakan adalah PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI PEMBELAJARAN BERBASIS *POWTOON* PADA KELAS 2 MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI SD LABSCHOOL UNNES oleh Bastiar Ismail Adkhar
2. Sumber Sekunder, adalah sumber acuan lain sebagai referensi pendukung dan pelengkap sumber primer. Dalam penelitian ini sumber sekunder berupa jurnal-jurnal sebagai berikut :
  - a. Jurnal dari Lilis Austina dengan judul : "PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI 3D TERHADAP OPTIMALISASI PEMBELAJARAN IPA DI SDN TAMBORA 02"
  - b. Jurnal dari I Putu Trisna dengan Judul : "Pengembangan Video Animasi Pada Muatan Pelajaran Ipa Kelas IV"
  - c. Jurnal dari Nur Aini dengan Judul : " PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 20 PAGI JAKARTA TIMUR"
  - d. Jurnal dari Fadhillah Muhibbah dengan Judul : "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SD"
  - e. Jurnal dari Mifthachul Jannah dengan judul : "PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI DIGESTIVE SYSTEM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA KELAS V"
  - f. Jurnal dari Laily Rahmayanti dengan Judul : "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN SE-GUGUS SUKODONO SIDOARJO"
  - g. Jurnal dari Reynaldo Akbarjaya Jatmika dengan Judul : " PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA TEMA LINGKUNGAN SAHABATKU SISWA KELAS V SDN TANJUNGSARI 97 SURABAYA"
  - h. Jurnal dari Nurrahmayanti dengan Judul : "PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA MATERI CERITA ANAK SD KELAS V SD INPRES LASEPANG KABUPATEN BANTAENG"

## C. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa data

kepustakaan yang telah dipilih, dicari, disajikan, dan diteliti. Sumber data penelitian ini mencari perpustakaan untuk informasi yang isinya membutuhkan pengolahan filosofis dan teoritis (Muhadjir, 1998: 159)

Data yang disajikan adalah data yang berbentuk kata yang memerlukan pengolahan agar ringkas dan sistematis (Muhadjir, 1998: 29). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan jurnal mengenai video animasi terhadap hasil belajar siswa.

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Sutrisno Hadi). Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (Gulo). Dari pengertian di atas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014)

Upaya sederhana tentang bagaimana penelitian data dihasilkan dan diproses menjadi kerangka kerja terdiri dari analisis (Zed, 2004: 70). Setelah pemilihan data berdasarkan reliabilitas, informasi yang diperoleh dari data yang diperoleh selanjutnya diperiksa (Mantra, 2008: 123).

Menggunakan pendekatan analisis data berbasis konten dalam penelitian ini (content analysis). Analisis ilmiah dari isi pesan atau data dikenal sebagai analisis isi (Muhadjir, 1998: 49).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Perkembangan Media Pembelajaran**

Penggunaan alat bantu audio-visual, yang berguna sebagai saluran komunikasi atau analisis informasi, mulai dipengaruhi oleh teori komunikasi pada akhir 1950-an. Orang mulai memperhatikan murid sebagai bagian penting dari proses belajar mengajar antara tahun 1960 dan 1965. Penggunaan media dalam pembelajaran pada saat itu dipengaruhi oleh teori perilaku B.F. Skinner. Secara teoritis, mengajar memerlukan modifikasi perilaku siswa.

Pendekatan sistem mulai menunjukkan pengaruhnya dalam kegiatan pendidikan dan kegiatan pembelajaran antara tahun 1965 dan 1970. Penggunaan media sebagai komponen yang melekat dalam proses pembelajaran didorong oleh pendekatan sistem ini. Setiap program pendidikan perlu dikembangkan secara hati-hati.

Media visual sepenuhnya digunakan pada pertengahan abad ke-20. Alat bantu audio-visual diciptakan dengan bantuan alat audio. Seiring dengan kemajuan ilmu



pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya di bidang pendidikan, alat bantu pembelajaran dan media interaktif seperti penggunaan komputer dan internet saat ini sudah menjadi hal yang lumrah.

## 2. Karakteristik Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2002), setiap media mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari segi kemampuannya, cara pembuatannya, maupun cara penggunaannya. Memahami karakteristik berbagai media pengajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam kaitannya dengan keterampilan pemilihan media pengajaran. Disamping itu memberi kemungkinan pada guru untuk menggunakan berbagai jenis media pengajaran secara bervariasi. Sedangkan apabila kurang memahami karakteristik media tersebut, guru akan dihadapkan kepada kesulitan dan cenderung bersikap spekulatif. Sebelum menggunakan media dalam proses pembelajaran, guru harus memahami karakteristik, jenis, serta pengelompokan dari media yang akan digunakan tersebut, guru harus menyakinkan dirinya bahwa media yang akan digunakan tersebut akan memberikan nilai positif terhadap kualitas pembelajaran yang akan dilakukannya.

Karakteristik menjadi suatu ciri khas, dan ciri khas media sendiri berbeda-beda setiap tujuan dan pengelompokannya. Karakteristik media akan menjadi cikal bakal dalam pemilihan media untuk disesuaikan dengan situasi dan kondisi pembelajaran tertentu. Berikut adalah karakteristik media pembelajaran yang biasa digunakan dalam kegiatan pembelajaran:

### a. Media Grafis (visual diam)

Dalam proses pembelajaran, media cetak dan grafis merupakan media yang paling banyak dan paling sering digunakan. Media ini termasuk kategori media visual nonproyeksi yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari pemberi ke penerima pesan (dari guru kepada siswa). Secara sederhana media grafis dapat diartikan sebagai media yang mengandung pesan yang dituangkan dalam bentuk tulisan, huruf-huruf, gambar-gambar, dan simbol-simbol yang mengandung arti. Macam-macam media grafis adalah: gambar/foto, sketsa, diagram, bagan, poster, grafik, media cetak, buku, display. (papan tulis/ White Board, papan panel, Flip chart dan gambar mati yang diproyeksikan).

Karakteristik dari media grafis ini secara umum adalah:

- a) Melibatkan indera penglihatan
- b) Relatif murah ditinjau dari segi biayanya
- c) Relatif sederhana dan mudah pembuatannya

Secara lebih khusus lagi, karakteristik media grafis ini dapat dilihat jenis-jenisnya yang terdiri dari:

#### (1) Gambar/Foto

Gambar atau foto memiliki beberapa kelebihan, yaitu: (a) Dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana; (b) Sifatnya kongkrit, lebih realistis menunjukkan pokok masalah; (c) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu; (d) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan; (e) Dapat memperjelas suatu masalah; (f) Murah harganya dan mudah diperoleh.

#### (2) Sketsa

Media jenis ini termasuk gambar dalam bentuk yang sederhana atau draft kasar yang

melukiskan bagian-bagian pokok. Karena itu setiap guru haruslah mampu menuangkan idenya ke dalam bentuk sketsa ini karena ia dapat menarik perhatian siswa, menghindari verbalisme dan dapat memperjelas penyampaian pesan dengan harga yang relatif kecil.

(3) Diagram

Diagram adalah gambar yang sederhana yang menggunakan garisgaris dan simbol-simbol untuk menunjukkan hubungan antara komponen atau menggambarkan suatu proses tertentu. Dengan menggunakan diagram pesan yang bersifat kompleks akan lebih sederhana, sehingga pesan dapat lebih mudah ditangkap dan dipahami. Denah rumah dan sirkuit cara kerja perangkat elektronik adalah sebagian dari contoh diagram. Diagram yang baik sebagai media pendidikan adalah yang memiliki ciri-ciri: (a) Rapi, benar, memiliki titel serta label dan penjelasan-penjelasan tertentu; (b) Ukurannya cukup besar dan ditempatkan pada tempat yang strategis; (c) Urutan dan susunannya disesuaikan dengan pola membaca yang umum; dari kiri kekanan atau dari atas ke bawah.

**b. Televisi**

Televisi merupakan salah satu media audio visual yang dapat di dengar dan dilihat, media televisi ini berperan sebagai gambar hidup dan juga sebagai media yang dapat didengar secara bersamaan. Televisi merupakan alat yang mempergunakan sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang, sistem televisi ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke dalam gelombang elektrik dan kemudian mengkonversinya kembali ke dalam cahaya dan suara.

Televisi yang dipergunakan untuk membantu pembelajaran adalah televisi pendidikan, di mana televisi pendidikan menggunakan program video yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Televisi pendidikan ini memiliki ciri-ciri:

- a. Dituntun oleh instruktur, seorang guru atau instruktur menuntun siswa melalui pengalaman-pengalaman visual
- b. Sistematis, siaran berkaitan dengan mata pelajaran dan silabus dengan tujuan dan pengalaman belajar yang terencana
- c. Teratur dan berurutan, siaran disajikan dengan selang waktu yang beraturan secara berurutan dan beraturan di mana satu siaran dibangun dan mendasari siaran lainnya
- d. Terpadu, siaran berkaitan dengan pengalaman belajar lainnya seperti latihan, membaca, diskusi, laboratorium, percobaan, menulis dan pemecahan masalah.

**c. Video**

Video merupakan sarana media pembelajaran lain yang berbentuk audio visual, kata-kata video ini berasal dari bahasa latin yang berarti saya lihat, video dibagi atas dua bagian yakni video pita magnetik (VTR, VCR, Mini-DV) dan video disc (VCD, DVD, HDD, SSD, blu-ray disc).

### 3. Langkah-langkah Merancang Video Animasi

Langkah-langkah merancang video animasi pembelajaran dapat dilakukan dengan



cara berikut,

1. Analisis kebutuhan, dimana analisis ini dibutuhkan untuk bisa merancang media pembelajaran yang cocok untuk diajarkan
2. Desain, tahap yang dilakukan ini adalah memindahkan informasi yang diperoleh pada tahap analisis ke dalam bentuk dokumen yang akan menghasilkan sebuah naskah video
3. Pengembangan, dilakukan kegiatan memproduksi video animasi pembelajaran
4. Implementasi, menerapkan video animasi pembelajaran kepada siswa
5. Evaluasi, kegiatan penilaian media pembelajaran berdasarkan evaluasi formatif yang dilakukan untuk mengukur atau menilai produk pembelajaran

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Video Animasi

Menurut Munir (2015:295) kelebihan video animasi dalam media pembelajaran, antara lain :

- a. Tingkat keefektifan dan kecepatan dalam penyampaian materi lebih tinggi.
- b. Pengulangan pada pembahasan tertentu dapat dilakukan.
- c. Video dapat mengurai suatu proses dan kejadian secara rinci dan nyata.
- d. Kemampuan dalam mewujudkan benda atau materi yang bersifat abstrak menjadi konkret
- e. Meningkatkan kemampuan dasar dan penambahan pengalaman baru bagi siswa.

Kekurangan Video Animasi

- a. Memerlukan kreatifitas dan keterampilan yang cukup memadai untuk desain animasi.
- b. Guru sebagai komunikator dan fasilitator harus memiliki kemampuan memahami siswanya
- c. Memerlukan software khusus untuk membukanya.

#### 5. Hasil Penelitian Jurnal-jurnal yang Berkaitan Dengan Video Animasi Pembelajaran IPA Pada Hasil Belajar Siswa

| NO | Peneliti                                     | Judul                                                                                           | Tahun | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Nur Aini, Rizki Zuliani, Candra Puspita Rini | PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 20 PAGI JAKARTA TIMU | 2021  | Pengaruh positif dan lebih tinggi terhadap hasil belajar untuk siswa yang menggunakan media video animasi dibandingkan dengan media powerpoint dan dapat juga disimpulkan bahwa hasil belajar untuk siswa yang diberikan media pembelajaran melalui media video animasi mencapai peningkatan |
| 2. | Ninuk Wahyunita Sari, Ahmad Samawi           | PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI TERHADAP HASIL                                                | 2014  | Hasil belajar IPA siswa slow learner kelas V di SD Brawijaya Smart                                                                                                                                                                                                                           |

|    |                                  |                                                                                         |      |                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                  | BELAJAR IPA SISWA SLOW LEARNER                                                          |      | SchoolMalang setelah menggunakan media animasi dapat diketahui dari hasil rata-rata akhir pos tes yaitu 80,0. Berdasarkan kriteria ketuntasan mini-mal, skor 80,0 menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar berada pada kategori baik   |
| 3. | Siti Khomaidah,<br>Nyoto Harjono | META-ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA | 2019 | Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan media gambar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Gugus V Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng tahun ajaran 2017/2018 |

## KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran, namun suatu media mengajar mempunyai spesifikasi tersendiri, artinya media yang cocok untuk suatu materi belum tentu cocok jika diterapkan pada materi yang lainnya. Kurangnya media pembelajaran yang membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran berpengaruh pada hasil belajar siswa yang rendah. Siswa juga kurang termotivasi dalam belajar karena proses pembelajaran bersifat monoton sehingga terkadang siswa merasa mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung. Media Pembelajaran sendiri sangat strategis untuk ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik. Video animasi dalam pembelajaran IPA untuk anak sekolah dasar akan berperan penting dalam menentukan hasil belajar anak, video animasi merupakan sebuah gambar gerak dari beberapa macam objek yang disusun secara sistematis. Video Animasi digunakan untuk menarik perhatian siswa jika digunakan secara tepat, akan tetapi sebaliknya animasi juga dapat mengalihkan perhatian siswa dari isi materi yang disampaikan guru dan mengesampingkan isi dari materi tersebut. Oleh karena itu, guru harus bisa mengaktifkan penggunaan animasi dalam pembelajaran, dan mengolah media tersebut agar siswa lebih terfokus pada isi materi daripada animasinya. Merancang langkah-langkah pembuatan video animasi dibutuhkan beberapa langkah diantaranya, menganalisis kebutuhan, mendesain, mengembangkan, mengimplementasikan dan yang

terakhir mengevaluasi video apakah cocok atau tidak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Jika media yang digunakan cocok dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A, Nurrahmayanti. (2017). PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA MATERI CERITA ANAK SD KELAS V SD INPRES LASEPANG KABUPATEN BANTAENG. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.
- [2] Adkhar., I., B. (2016). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI PEMBELAJARAN BERBASIS POWTOON PADA KELAS 2 MATA PELAJARAN ILMUPENGETAHUAN ALAM DI SD LABSCHOOL UNNES. Prodi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Universitas Negeri Semarang
- [3] Ahmadiyanto. (2016). MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN KO-RUF-SI (KOTAK HURUF EDUKASI) BERBASIS WORD SQUARE PADA MATERI KEDAULATAN RAKYAT DAN SISTEM PEMERINTAHAN DI INDONESIA KELAS VIIIC SMP NEGERI 1 LAMPIHONG TAHUN PELAJARAN 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 6(2):980-993
- [4] Aini, Nur, Zuliani, Rizki. (2021). PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 20 PAGI JAKARTA TIMUR. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Volume 3, Nomor 3.
- [5] Austina, Lilis. (2018). PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI 3D TERHADAP OPTIMALISASI PEMBELAJARAN IPA DI SDN TAMBORA 02. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- [6] Azhar Arsyad, Media Pengajaran (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 1997)
- [7] Faizah., N., S. (2017). HAKIKAT BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Volume 1 Nomor 2 Tahun 2017
- [8] Falahudin Iwan. 2014. PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Lingkar Widyaaiswara* Edisi 1 No. 4
- [9] Jatmika, A., R. (2017). PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA TEMA LINGKUNGAN SAHABATKU SISWA KELAS V SDN TANJUNGSARI 97 SURABAYA. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 04 Nomor 02 Tahun 2017
- [10] Jannah, M. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI DIGESTIVE SYSTEM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA KELAS V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 06 Nomor 02 Tahun 2018, 124-134
- [11] Jufrida, Rahmat Basuki Fibrika. (2019). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR IPA DAN LITERASI SAINS DI SMP NEGERI 1 MUARO JAMBI. *Jurnal Pendidikan Fisika* Volume 4 Nomor 2, Desember 2019
- [12] Kadek Sukiyasa, Sukoco. (2013). PENGARUH MEDIA ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATERI SISTEM KELISTRIKAN OTOMOTIF. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 3(1):126-137

- [13] Muhibbah Fadhillah. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SD. *JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR* VOLUME 11 NOMOR 4 AGUSTUS 2022
- [14] Nur Kumala, Farida (2016). PEMBELAJARAN IPA SEKOLAH DASAR. (Malang:Ediide Infografika)
- [15] Putu, I Trisna. (2021). PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI PADA MUATAN PELAJARAN IPA KELAS IV. *Jurnal Mimbar Ilmu*.
- [16] Ponza, R.J.P., Nyoman Jampel, Komang Sudarma. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI PADA PEMBELAJARAN SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 6 No. (1) pp. 9-19
- [17] Rahmayanti, L. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN SE-GUGUS SUKODONO SIDOARJO. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 06 Nomor 04 Tahun 2018, 429-439
- [18] Rohani, S.Ag., M.Pd. (2019). MEDIA PEMBELAJARAN. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- [19] Yudianto, Arif (2017). PENERAPAN VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN. In: Seminar Nasional Pendidikan 2017, 09 Agustus 2017, Sukabumi